

Dampak Kompetensi, Pengalaman Kerja, Akuntabilitas, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Hanna Yasinna Aryanda¹, Arya Karisma², Maya Kusuma Wati³

S1-Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa

Jl. Minang Raya No.47, Cemani, Sukoharjo, 57522

Telp. 0271-7470050

E-mail: 190416012@fhb.udb.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak kompetensi, pengalaman kerja, akuntabilitas, dan etika auditor. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode literature review dan metode deskriptif. Metode ini merupakan jenis penelitian berdasarkan teori yang diperoleh penulis dari review berbagai jurnal. Dari informasi tersebut penulis akan mengumpulkan data yang diperoleh dan menyimpulkan berdasarkan pemikiran penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan ketekunan profesional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, namun pengalaman profesional, akuntabilitas dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kompetensi, pengalaman kerja, akuntabilitas, etik audit

Abstract

The purpose of this study was to investigate the impact of audit quality skills, work experience, accountability, and audit ethics. The research method used by the author is the literature review method and the descriptive method. This method is a type of research based on theory obtained by the author from reviews of various journals. From this information, the writer will collect the data obtained and conclude based on the author's thoughts. The results showed that competence and professional diligence did not affect the quality of the audit, but the auditor's professional experience, accountability and ethics did affect the quality of the audit.

Keywords : work experience, accountability, auditor ethics, audit quality, competence

1. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, realisasi ketersediaan tenaga kerja di industri dan bisnis semakin beragam. Namun, profesi auditor saat ini menjadi salah satu profesi yang paling diminati. Misalnya, audit atas jasa profesional yang dilakukan oleh Kantor Akuntan (KAP) dan dilakukan oleh auditor yang bertindak sebagai jasa. Auditor tidak bertindak sewenang-wenang dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan klien atau pemangku kepentingan laporan audit. Auditor harus kompeten untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Tugas auditor adalah menelaah laporan keuangan tahunan dan mengomentari kecukupan laporan keuangan tahunan perusahaan berdasarkan standar yang berlaku umum. (Ernawati, dkk. 2014).

Kualitas audit adalah ukuran profesional dari auditor maupun Kantor Akuntan Publik (KAP) (De Angelo, 1981). KAP harus mampu memberikan jasa yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik atas peran independensinya dan meningkatkan nilai perusahaan klien karena memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan untuk menyediakan laporan yang dapat diandalkan (Arens dan Elder, 2015). Saat ini banyak permasalahan yang dihadapi dari kualitas audit yang rendah. Hasil audit yang diterbitkan KAP menyatakan wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), namun perusahaan menghadapi banyak masalah yang merugikan banyak pemangku kepentingan.

Standar umum pertama (SA Seksi 210 dalam SPAP, 2015) menyebutkan bahwa Audit harus dilakukan oleh setidaknya satu orang dengan keahlian dan pelatihan yang memadai sebagai auditor. Dalam hal ini, keterampilan dan pelatihan profesional auditor mencerminkan kemampuan auditor. Auditor harus memenuhi syarat untuk memahami kriteria yang digunakan dan memahami sifat dan ruang lingkup bukti yang dikumpulkan sehingga kesimpulan yang tepat dapat ditarik setelah meninjau bukti (Ningtyas dan Aris, 2016). Kompetensi mengacu pada kompetensi profesional seorang pemeriksa melalui pelatihan, ujian profesi, dan keikutsertaan dalam kursus pelatihan, seminar, dan simposium.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode literatur review dan metode deskriptif. Literatur review berisi tentang uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan penelitian. Uraian dalam literatur review ini diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas mengenai pemecahan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya pada perumusan masalah. Literatur review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis dari beberapa sumber pustaka (dapat berupa artikel, buku, slide, informasi dari internet, dll) tentang topik yang dibahas, dan biasanya dibahas pada bab awal (Hasibuan Zainal A, 2007). Metode ini merupakan jenis penelitian berdasarkan teori yang didapat penulis dari review berbagai jurnal. Dari berbagai informasi tersebut penulis akan mengumpulkan data yang didapat lalu menyimpulkan berdasarkan pemikiran penulis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari review yang telah kita lakukan didapatkan hasil bahwa pada penelitian Hermawan Fajar Syukroni (2018) yang menyatakan bahwa variabel akuntabilitas, pengalaman kerja, dan etika auditor berpengaruh pada kualitas audit. Hal tersebut terjadi dengan penjelasan bahwa akuntabilitas, pengalaman kerja, dan etika auditor secara statistik berpengaruh terhadap kualitas audit, karena semakin tinggi koefisien regresi pada akuntabilitas dan etika auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi. Variabel yang tidak berpengaruh adalah kompetensi, yang disebabkan pengalaman kerja secara statistik

berpengaruh terhadap kualitas audit, semakin tinggi pengalaman kerja auditor maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis Galank Anarki Putra, Rismawati Sudirman, Saharuddin (2020) menghasilkan kompetensi dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut terjadi dengan penjelasan bahwa tingkat kemampuan yang dimiliki oleh auditor akan menunjang kualitas audit yang mereka hasilkan. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki auditor maka semakin tinggi juga tingkat kualitas audit yang dihasilkan. Dan Auditor yang berpengalaman cenderung lebih ahli dan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam pemeriksaan laporan keuangan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis Prihasantyo Siswo Nugroho, Dhian Andanarini Minar Savitri, Ratna Puji Astuti (2021) menghasilkan kompetensi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal tersebut terjadi dengan penjelasan bahwa akuntabilitas yang dimiliki oleh seorang auditor dapat meningkatkan proses kognitif auditor dalam pengambilan keputusan audit yang berpengaruh terhadap kualitas audit. Meningkatnya kompetensi auditor, maka kualitas audit akan semakin meningkat pula.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis Danik Hastuti, Yuli Chomsatu Samrotun, Riana Rachmawati Dewi (2020) menghasilkan pengalaman kerja, akuntabilitas, dan etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat pengalaman kerja, akuntabilitas, dan etika auditor, maka semakin tinggi kualitas audit.

Dan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis Leni Deli, Ade Fatma, Firman Syarif (2015) menghasilkan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan pengalaman dan etika auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut terjadi dengan penjelasan bahwa kualitas audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang baik .

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari literatur review yang kami lakukan dari 5 jurnal yang kami review terdapat 3 jurnal dari peneliti Galank Anarki Putra, Rismawati Sudirman, Saharuddin (2020), Prihasantyo Siswo Nugroho, Dhian Andanarini Minar Savitri, Ratna Puji Astuti (2021), dan Leni Deli, Ade Fatma, Firman Syarif (2015) yang menyatakan hasil yang sama bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Dengan kompetensi merupakan hal yang penting untuk dimiliki seorang auditor, namun dengan tingkat kompetensi yang tidak terlalu tinggi, selama auditor tetap bekerja dengan memperhatikan etika profesional yang mengikatnya, ia tetap dapat menghasilkan kualitas audit yang sama baiknya, bahkan bisa lebih baik dibanding auditor yang memiliki tingkat kompetensi yang sangat tinggi.

Pada pengalaman kerja terdapat 3 jurnal yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas auditor dari penelitian Hermawan Fajar Syukroni (2018), Galank Anarki Putra, Rismawati Sudirman, Saharuddin (2020), dan Danik Hastuti, Yuli Chomsatu Samrotun, Riana Rachmawati Dewi (2020). Dengan argumen Pengalaman adalah suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi untuk auditor agar memiliki ketrampilan audit, menambah dan memperluas

pengetahuan dalam bidang akuntansi, dan semakin sempurna pola berfikir dalam bertindak untuk mencapai tujuan dari seorang auditor untuk memperbaiki kualitas audit.

Pada akuntabilitas terdapat 3 jurnal yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang diteliti oleh Hermawan Fajar Syukroni (2018), Prihasantyo Siswo Nugroho, Dhian Andanarini Minar Savitri, Ratna Puji Astuti (2021), dan Danik Hastuti, Yuli Chomsatu Samrotun, Riana Rachmawati Dewi (2020). Dengan argumen akuntabilitas adalah perwujudan pertanggungjawaban seseorang dalam bentuk dorongan psikologi untuk melakukan tindakan dan keputusan yang diambil dalam pengelolaan sumber daya yang diberikan untuk mencapai tujuan dari standar audit yang akan mempengaruhi langsung terhadap kualitas audit seorang auditor.

Sedangkan etika auditor terdapat 2 jurnal yang sama menyatakan bahwa etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dari penelitian Hermawan Fajar Syukroni (2018) dan Danik Hastuti, Yuli Chomsatu Samrotun, Riana Rachmawati Dewi (2020). Dengan argumen akuntabilitas adalah perwujudan pertanggungjawaban seseorang dalam bentuk dorongan psikologi untuk melakukan tindakan dan keputusan yang diambil dalam pengelolaan sumber daya yang telah diberikan untuk mencapai tujuan dari standar audit yang akan mempengaruhi langsung terhadap kualitas audit seorang auditor.

Kesimpulan yang kami dapat dari literatur review ini yaitu variabel yang dominan pada kualitas audit lebih dominan pada kompetensi, pengalaman kerja, dan akuntabilitas yang mana terdapat masing masing 3 peneliti yang menghasilkan hasil yang sama pada variabel kompetensi, pengalaman kerja dan akuntabilitas. Ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan dikarenakan semakin tinggi kompetensi, pengalaman kerja dan akuntabilitas auditor, maka semakin baik pula kualitas auditnya.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu kepada auditor agar lebih bisa meningkatkan kompetensi, pengalaman kerja dan akuntabilitas agar kualitas audit yang dihasilkan meningkat. Dengan meningkatnya kompetensi dan pengalaman kerja maka akan berpengaruh pada akuntabilitas pada kualitas audit yang disajikan.

Daftar Pustaka

- Agusti, R., & Dewi, N. P. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatra). *Jurnal Ekonomi*.
- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di DIY). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3(2), 101-116.
- Arens, A. A., & J., E. R. (2015). *Auditing & Jasa Assurance : Pendekatan Terintegrasi (Adaptasi Indonesia) Ed.15 jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- De Angelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics* 3, 183-199.
- Deli, L., Fatma, A., & Syarif, F. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI MODERATING VARIABEL. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.

- Ermawati, Sinarwati, & Sujana. (2014). Pengaruh Role Stress Terhadap Kinerja Auditor Dengan Emotional Quotient Sebagai Variabel Moderating. *Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol. 2 No. 1.
- Hastuti, D., Samrotun, Y. C., & Dewi, R. R. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (Studi Pada Auditor KAP di Surakarta, Semarang, dan Yogyakarta). *Seminar Nasional IENACO*.
- Ningtyas, W., & Aris, M. (2016). Independensi, Kompetensi, Pengalaman Kerja, dan Due Professional Care: Pengaruhnya Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi Dengan Etika Profesi. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Nugroho, P. S., Savitri, D. A., & Ristianawati, Y. (2021). FAKTOR-FALTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (Studi Kasus Pada KAP Di Jawa Tengah).
- Olivia, T., & Setiawan, T. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT. *Journal of Business and Applied Management Vol.12 (No. 2)* , 187 - 201.
- Putra, G. A., Sudirman, R., & Saharudin. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. 2-7.
- Syukroni, H. F. (2018). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan DIY). 1-15.
- Wiratama, & Budiarta. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Profesional care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 91-106.